

Kajari Buol, Tersangka Perkara Dugaan Korupsi Tangkap Air Desa Bunobogu Sudah DPO

Rahmat Salakea - BUOL.JURNALIS.ID

Jul 24, 2022 - 09:31



BUOL-Tersangka dugaan korupsi dana DAK afirmasi tangkap air tahun anggaran 2019 senilai Rp.2 milyar lebih yang dikerjakan oleh CV Laju Sedayu sebagai pemenang tender Terus bergulir menjadi status Daftar Pencarian Orang(DPO)H

itu di sampaikan Kepala Kejaksaan Negeri Buol(Kejari) Lufti Akbar [SH.MH](https://www.instagram.com/sh.mh) saat gelar rilis usai melaksanakan Upacara Hari Bakti Adiaksa(HBA) di halaman Kantor Kejaksaan Negeri Buol pada Jumat 22/2022.

' Untuk perkara Air Bersih dana DAK Afirmasi tahun anggaran 2019 desa Bunobogu tersangkanya sudah DPO" kata Kajari.

Dugaan korupsi dana Afirmasi tersebut berdasarkan hasil audit BPKP Sulawesi

Tengah terdapat kerugian keuangan negara sebesar Rp.1,9 miliar yang menyeret RS serta M selaku PPK ditetapkan jadi tersangka oleh Kacabjari lokodidi pada Desember 2021 lalu.

Sebelumnya RS mengajukan Upaya Praperadilan pada Pengadilan Negeri Buol namun Pengadilan Negeri Buol Tidak dapat menerima upaya praperadilan karena RS dianggap tidak patuh terhadap hukum.

Hal itu berdasarkan Surat Edaran Ketua Mahkamah Agung(SEMA) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Larangan Pengajuan Praperadilan Bagi Tersangka Yang Melarikan Diri atau Sedang Dalam Status Daftar Pencarian Orang (DPO). sehingga kejasaaan Negeri Buol Menetapkan RS sebagai Daftar Pencarian Orang(DPO).***